



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK PRA SEKOLAH DI DESA PERRIK MBUE****Oleh****Tambos Sianturi¹, Iwan Apriando Simanjuntak², Michael Hardianto Munthe³****^{1,2,3}Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar****Email: ¹winnaibaho@gmail.com**

Article History:*Received: 23-05-2023**Revised: 21-06-2023**Accepted: 27-06-2023***Keywords:***Implementasi, Pembelajaran,
Keterampilan*

Abstract: Kegiatan untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Subjek yang diteliti adalah anak yang belum sekolah. Tahapan pembelajaran yang dilakukan berupa pengenalan huruf, pengenalan angka dan juga cara pembacaan maupun cara penulisan. Dengan dilakukannya penerapan pembelajaran dasar pendidikan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan anak tentunya dapat membantu anak agar menghindari kesulitan pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Hal ini tentunya dapat membantu karena anak tidak akan merasa kesulitan lagi pada saat proses pembelajaran kelak. Oleh karena itu penerapan ini penting untuk diterapkan. Kegiatan ini dilakukan di Poskesdes Desa Perrik Mbue, Kec. Pegagan Hilir, Kab.Dairi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan dari 20 Februari – 20 Maret 2023. Setelah dilakukan nya kegiatan ini diperoleh data bahwa penerapan pembelajaran ini memiliki pengaruh, hal ini dibuktikan dari anak-anak yang sudah mulai mampu mengenal angka, membaca dan menulis. Oleh karena itu penerapan ini efektif dilakukan bagi anak sebagai sarana pembelajaran di Desa Perrik Mbue.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi atau interaksi yang mengungkapkan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan (Noermanzah, 2019). Keterampilan berbahasa sangat penting bagi anak untuk berkomunikasi dengan baik. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mulyati, 2014). Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan membutuhkan kegiatan menyimak dan membaca sebelum fase menulis.

Dengan menyimak dan membaca, siswa mendapatkan ide dan informasi untuk tulisannya dan mendapatkan inspirasi untuk menulis dengan baik. Keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif dan siswa mendapatkan pesan yang disampaikan secara tertulis dari hasil bicarannya (Sholihah, 2020). Oleh karena itu, keempat keterampilan tersebut memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara tertulis.

Tarigan (2008:31) mengungkapkan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi,



serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran.

Menurut Setyonegoro (2013: 68), berbicara ialah satu kemampuan berkomunikasi dengan lawan tuturnya. Berbicara secara umum dapat dimaksudkan sebagai sebuah keterampilan guna menyampaikan ide, gagasan seseorang. Tarigan (2008) Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptis bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya) pendapat Nurdin dan Usman (2012) implementasi pembelajaran merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun dalam proses pembelajaran secara matang dan terperinci.

METODE

Jenis pengabdian ini dengan metode deskriptif dengan jenis Penelitian Tindakan (Action Research).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di poskesdes desa Perrik Mbue, kec. Pegagan hilir, kab Dairi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan dari 20 Februari- 20 Maret 2023.

HASIL

Berdasarkan dari hasil pengabdian di desa Perrik Mbue, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi yang telah mengijinkan para mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Periode Februari - Maret 2023 di Desa Perrik Mbue. Maka dapat diambil kesimpulan:

1. Adanya pengaruh implementasi pembelajaran keterampilan berbahasa sebagai upaya meningkatkan pengetahuan anak pra sekolah hal ini terlihat dari anak usia pra sekolah yang belum mengenal huruf mampu mengenal huruf, anak usia pra sekolah yang belum mampu mengenal angka mampu mengenal angka, dan anak usia pra sekolah yang belum mampu membaca atau berhitung setelah mengimplementasikan pembelajaran keterampilan berbahasa mampu membaca dan menghitung.



Gambar 1. Mahasiswa Dengan Anak Anak di Desa Perrik Mbue



Gambar 2. Acara Makan Kerupuk Dengan Anak Anak di Desa Perrik Mbue

DISKUSI

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan. Dalam pengabdian ini peneliti berusaha mengimplementasikan pembelajaran keterampilan berbahasa dengan materi ajar pengenalan huruf, pengenalan angka, serta cara membaca dan cara berhitung. Dalam proses pengimplementasian pembelajaran keterampilan berbahasa memiliki hubungan timbal balik dengan materi ajar pengenalan huruf, pengenalan angka, serta cara membaca dan cara berhitung. Hal ini terlihat dari proses pengajaran pengenalan huruf dimana pendidik terlebih dahulu mengenalkan huruf dengan keterampilan berbicara kemudian anak pra sekolah menyimak kemudian menulis apa yang diajarkan pendidik. Hal yang sama dengan pengenalan angka dimana pendidik mengenalkan angka melalui keterampilan berbicara kemudian anak pra sekolah menyimak dan kemudian menulis apa yang didengar atau yang diajarkan pendidik.

Setelah pengenalan huruf selesai dan anak pra sekolah dapat mengulangi yang diajarkan pendidik melalui keterampilan menyimak dan berbicara maka proses pengajaran membaca akan mudah dilaksanakan, dimana pendidik menggunakan keterampilan berbicara dengan cara mengeja huruf yang akan dibaca oleh anak pra sekolah kemudian anak pra sekolah menyimak (mendengarkan) kemudian membaca materi atau bacaan yang disediakan pendidik. Hal ini juga berlaku dengan proses pengajaran menghitung, setelah anak pra sekolah selesai untuk pengenalan angka dan anak pra sekolah mampu mengenal angka, maka proses pengajaran untuk berhitung akan mudah dilaksanakan. Pendidik akan menggunakan keterampilan berbicara dan anak pra sekolah akan menyimak (mendengar) kemudian menulis apa yang di paparkan pendidik.



Gambar 3. Diskusi Dengan Kepala Desa Perrik Mbue



KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian di desa Perrik Mbue, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi yang telah mengizinkan para mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Periode Februari - Maret 2023 di Desa Perrik Mbue. Maka dapat diambil kesimpulan: adanya pengaruh implementasi pembelajaran keterampilan berbahasa sebagai upaya meningkatkan pengetahuan anak pra sekolah hal ini terlihat dari anak usia pra sekolah yang belum mengenal huruf mampu mengenal huruf, anak usia pra sekolah yang belum mampu mengenal angka mampu mengenal angka, dan anak usia pra sekolah yang belum mampu membaca atau berhitung setelah mengimplementasikan pembelajaran keterampilan berbahasa mampu membaca dan menghitung

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Perrik Mbue, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi yang telah mengizinkan para mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Periode Februari - Maret 2023 di Desa Perrik Mbue. Kemudian, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada masyarakat Desa Perrik Mbue yang telah banyak membantu kegiatan KPPM ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Tampubolon, tasya. (2022) . Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMP Satria Budi Karang Rejo: JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra IndonesiaIndonesia, 2(2), 1-2.
- [2] Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 2
- [3] Nurdin dan Usman, Implementasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011).
- [4] L, SITUMORANG. (2019) kemampuan menyimak siswa kelas IV SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Hal 7.
- [5] Dr. Mulyati Yeti , M.Pd (2000) Hakikat Keterampilan Berbahasa. Hal 1.
- [6] Nuraeni. (2012). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPS.